

STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

MUJI KUWATI

A510100018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Diajukan Oleh :

Muji Kuwati

A510100018

Telah Disetujui untuk Dipertahankan dan Dipublikasikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Persetujuan Pembimbing:
Pembimbing

Drs. Suwarno, S.H., M.Pd

Tanggal : 30/1/14

ABSTRAK

Studi Komparasi Antara Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dengan *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Muji Kuwati, A510100018, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 62 halaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014. (2) Penggunaan strategi pembelajaran yang lebih baik antara strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VA dan VC. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan dokumentasi. Analisis butir soal menggunakan uji validitas dan reliabilitas soal. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t*. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Hasil uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,4164 > 1,99254$. Rata-rata nilai hasil belajar IPS strategi pembelajaran *two stay two stray* adalah 81,16 dan rata-rata nilai hasil belajar strategi pembelajaran *the power of two* 73,79. Jadi strategi pembelajaran *two stay two stray* lebih baik dibandingkan *the power of two*.

Kata Kunci : *strategi pembelajaran two stay two stray, the power of two, dan hasil belajar IPS*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Sebagaimana diungkapkan dalam UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional (pasal 1, ketentuan umum)

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan definisi tersebut pendidikan merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Dalam pengembangan potensi diri yang dilakukan melalui proses pembelajaran.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Sapriya (2009:113) menerangkan bahwa pembelajaran IPS di Indonesia diarahkan pada upaya mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah. Sedangkan mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI memuat materi tentang sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Dalam mata pelajaran IPS berisi materi yang sangat banyak sehingga mendorong siswa untuk menghafal materi tersebut.

Strategi *two stay two stray* merupakan salah satu model pembelajaran *cooperatif learning*. Teknik belajar mengajar *two stay two stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Struktur dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain (Anita Lie, 2008:61).

Pembelajaran menggunakan strategi ini siswa dibentuk dalam kelompok yang menuntut siswa untuk bisa bekerjasama. Guru memberikan

tugas yang harus didiskusikan untuk menemukan jawabannya. Dalam pembelajaran ini setiap satu kelompok terdapat siswa sebagai tamu dan tuan rumah. Tamu bertugas bertamu ke kelompok lain dan tuan rumah menerima tamu dari kelompok lain. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui jawaban kelompok lain dan mencocokkan serta membahas hasil kerja dalam kelompok asal. Dengan demikian diharapkan siswa menjadi aktif dan lebih paham materi yang disampaikan.

Selain itu juga bisa menggunakan strategi pembelajaran *the power of two*. Agus Suprijono (2010:100-101) menerangkan bahwa praktik pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* diawali dengan mengajukan pertanyaan. Aktivitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Pembelajaran ini diawali dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa diminta untuk menjawab secara perorangan kemudian siswa berpasangan untuk mendiskusikan jawabannya. Dengan strategi ini diharapkan siswa lebih antusias dan paham materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar pada mata pelajaran IPS meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Antara Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dengan *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Apakah ada perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014?, 2) Strategi mana yang lebih baik digunakan antara strategi *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman

Surakarta tahun ajaran 2013/2014. 2) Penggunaan strategi pembelajaran yang lebih baik antara strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta yang beralamat di jalan Trisula III/1 Kauman, kecamatan Pasar Kliwon, kota Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

Menurut Syaifuddin Azwar dalam Rubino Rubiyanto (2009:50) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis data numerical (angka) yang diperoleh dengan teknik statistik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dilihat dari pendekatan analisisnya. Sedangkan dilihat dari karakteristiknya peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimental. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2010:19) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain

Sugiyono (2010:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Hadjar dalam Purwanto (2010:241) mengatakan bahwa populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik yang sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman, kecamatan Pasar Kliwon, kota Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi (Purwanto, 2010:242). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas dari siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014 yaitu kelas VA dan VC. Kelas yang pertama

sebagai kelas yang dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *two stay two stray*, sedangkan kelas yang kedua menggunakan strategi *the power of two*.

Rubino Rubiyanto (2009:89) mendefinisikan teknik sampling sebagai cara pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan *the power of two* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data digunakan teknik dokumentasi dan tes. Sedarmayanti dalam Pupuh Fathurrahman (2011:183) menerangkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data nama siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Pupuh Fathurrahman (2011:185) menerangkan bahwa tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan pada kelas yang diterapkan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan *the power of two* yaitu kelas VA dan VC. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda sebanyak 30 soal. Sebelum tes diujikan, tes tersebut terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk memperoleh tes yang valid dan reliabel. Untuk mengetahui tes tersebut valid dan reliabel terlebih dahulu dilakukan analisis butir soal dengan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Apabila tes telah valid dan reliabel selanjutnya dilakukan analisis data. Sebelumnya dilakukan teknik uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan *the power of two* dilakukan uji t. Setelah itu untuk mengetahui strategi pembelajaran yang lebih baik dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta yang terletak di Jl. Trisula III No.1, kelurahan Kauman, kecamatan Pasar Kliwon, kota Surakarta. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan siswa kelas VC dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* dalam pembelajaran IPS.

Uji keseimbangan dilakukan untuk mengetahui kedua kelas memiliki kemampuan awal yang seimbang atau tidak. Nilai uji keseimbangan diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPS pada semester satu. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,5161 < 3,96$. Dengan demikian kelas VA dan VC mempunyai kemampuan awal yang seimbang sebelum diberi perlakuan.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi soal tes hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada materi perjuangan masa penjajahan Belanda. Soal tes terdiri dari 30 soal obyektif pilihan ganda yang sudah disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah disusun. Instrumen tersebut diujicobakan kepada 39 siswa kelas VB SD Muhammadiyah 2 Kauman. Dari 30 soal sebanyak 25 soal dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Selain itu soal tersebut juga reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui kedua kelas memiliki data hasil belajar yang berdistribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah Lilliefors pada $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil analisis

diketahui bahwa kedua kelas memiliki data hasil belajar yang berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari kedua populasi homogen atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data hasil belajar siswa diperoleh harga statistik uji $X_{hitung}^2 < X_{0,05;1}^2$ yaitu $1,183 < 3,841$. Sehingga keputusan uji H_0 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa variansi-variansi dari kedua populasi homogen.

Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas VA diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan kelas VC menggunakan strategi pembelajaran *the power of two*. Setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan tes hasil belajar IPS untuk dibandingkan.

Penelitian tentang penggunaan strategi *two stay two stray* dan *the power of two* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah Eni Lestari (2013:63) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara penerapan strategi *two stay two stray* dan strategi *student team heroic leadership*. Dilihat dari nilai rata-rata, hasil belajar dengan menerapkan strategi *student team heroic leadership* lebih baik dibandingkan dengan menerapkan strategi *two stay two stray*. Menurut Suharsimin (2012:51) terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara penerapan strategi *index card match* dan *two stay two stray*. Dilihat dari nilai rata-rata, hasil belajar matematika dengan menggunakan strategi *two stay two stray* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *index card match*.

Berdasarkan kelebihanannya, strategi *two stay two stray* dapat membuat belajar siswa lebih bermakna serta membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Menurut Anita Lie (2008:61) menyatakan bahwa struktur dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Sehingga siswa mampu mengembangkan dan memahami materi. Pada dasarnya antara kedua strategi pembelajaran *two stay two stray* dan *the power of two* sama-sama baik digunakan dalam proses pembelajaran, akan tetapi

pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi penjajahan Belanda lebih baik menggunakan strategi *two stay two stray*, karena membuat belajar siswa lebih bermakna dan membantu meningkatkan minat serta prestasi belajar.

Hal tersebut didukung hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,4164 > 1,99254$ sehingga H_0 ditolak, yang berarti hipotesis yang menyatakan “Ada perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *Two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diterima. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas VA lebih besar dari VC, yaitu $81,16 > 73,79$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi *two stay two stray* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *the power of two*.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan penggunaan antara strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,4164 > 1,99254$.
2. Strategi pembelajaran *two stay two stray* lebih baik daripada strategi pembelajaran *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VC, yaitu $81,16 > 73,79$.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurahman, Pupuh. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Sapriya. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press
- Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Lestari, Eni. 2013. *Studi Komparasi Antara Strategi Pembelajaran Two Stay Two Stray dan Strategi Student Team Heroic Leadership Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharmini. 2012. *Studi Komparasi Strategi Index Card Match dan Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD N Sambeng 1 Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : MUJI KUWATI

NIM : A510100018

Program Studi : Pendidikan Guru SD

Judul Skripsi : "Studi Komparasi Antara Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Dengan *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa

Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran

2013/2014".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Januari 2014

Pembimbing

Drs. Suwarno, S.H, M.Pd